

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Analisis Strategi Guru dalam Penerapan *The Law Of Exercise* (hukum latihan) untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs N 2 Kudus, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah strategi guru dalam penerapan *the law of exercise* (hukum latihan) di MTs N 2 Kudus adalah Langkah pertama pendahuluan, seperti biasa guru membuka pembelajaran, guru menjelaskan cara yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan hukum latihan, dan selanjutnya guru membentuk peserta didik dalam beberapa kelompok. Langkah kedua, pemberian tugas yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Langkah ketiga, melakukan diskusi pendidik memberi waktu kepada peserta didik melaksanakan diskusi. Selesai diskusi masing-masing perwakilan dari kelompok mempresentasikan didepan kelas. Langkah keempat penutup, guru memberi tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan, peserta didik menyimpulkan pembelajaran kemudian bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran.
2. Langkah-langkah strategi guru dalam penerapan *the law of exercise* (hukum latihan) untuk meningkatkan kemampuan kognitif di MTs N 2 Kudus adalah Dalam penerapan *the law of exercise* menggunakan metode diskusi dan *drill*. Untuk mengetahui kemampuan kognitif atau pemahaman siswa, guru memberikan evaluasi-evaluasi atau penilaian dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Langkah-langkah evaluasi yaitu melakukan penilaian evaluasi ketika proses pembelajaran berlangsung seperti aktif bertanya, berpendapat aktif dan aktif memberikan tanggapan. Merangkai pertanyaan-pertanyaan yang menuntun agar siswa lebih aktif untuk memahami materi maupun

mengerjakan tugas-tugas yang sudah diberikan. Dan pelaksanaan evaluasi akhir yaitu evaluasi yang dilakukan dan diperoleh dari tes tengah dan akhir semester.

3. Faktor pendukung dan penghambat dari strategi guru dalam penerapan *the law of exercise* (hukum latihan) untuk meningkatkan kemampuan kognitif di MTs N 2 Kudus adalah faktor yang mendukung terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal yang meliputi, rasa ingin tahu siswa tentang materi yang disampaikan, motivasi yang kuat untuk mengikuti pembelajaran, minat peserta didik terhadap hukum belajar yang diterapkan guru. Dan faktor eksternal yang meliputi, pendidik yang memiliki sikap terbuka, mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya, kreativitas pendidik dalam menggunakan model pembelajaran, dukungan dari orang tua dan keluarga yang tinggi. Adapun faktor yang menghambat yaitu kesulitan dalam belajar, kurangnya memahami materi pelajaran dan gaduhnya peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif merupakan komponen penting untuk mensukseskan pembelajaran. Kepemimpinan madrasah harus melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap kemajuan pendidikan, serta membuat penyesuaian-penyesuaian jika diperlukan, mendorong madrasah dalam mencapai tujuan serta mewujudkan visi, misinya.

2. Bagi pendidik

Pendidik sebagai pelaksana lapangan harus kreatif dalam pembelajaran, agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta tidak cepat membuat peserta didik cepat jenuh, sehingga peserta didik

lebih mudah menerima dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, guru adalah seorang fasilitator dan mediator dalam *the law of exercise* (hukum latihan), maka guru harus lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik memiliki berbagai karakter dan kemampuan. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat kreativitas, kemampuan berpikir dan aktif maupun minat dapat dikembangkan. Madrasah sudah menyiapkan tempat untuk mengembangkan bakat, pendidik sudah menyiapkan bentuk pembelajaran yang kreatif. Tetapi semua tergantung pada peserta didiknya, apakah mereka mau dan mampu untuk lebih. Jadi sebagai seorang peserta didik harus terus aktif dan memiliki kemampuan berfikir untuk meningkatkan minat belajar, mengembangkan kecerdasan diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya ilmunya sehingga diiringi lantunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu mewajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Penulis sudah membuat skripsi sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, bisa memberikan manfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Amiin.